

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	
Halaman Sampul Dalam Dan Prasyarat.....	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Arti dan Lambang	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Studi Kasus.....	5
1.4. Manfaat Studi Kasus	5
1.4.1 Bagi Masyarakat	5
1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan	5
1.4.3 Bagi Penulis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Dasar Stroke.....	7
2.1.1 Pengertian Stroke	7
2.1.2 Penyebab Stroke	7
2.1.3 Faktor Resiko Stroke	9
2.1.4 Klasifikasi Stroke	11
2.1.5 Patofisiologi Stroke	16
2.1.6 Pathway	18
2.1.7 Manifestasi Klinik Stroke	19
2.1.8 Komplikasi Stroke	20
2.1.9 Pencegahan Stroke	21
2.1.10 Pemeriksaan Penunjang Stroke	22
2.1.11 Penatalaksanaan Stroke	23
2.1.12 Rehabilitasi Pasca Stroke	25
2.2. Konsep Teori Post Stroke	26
2.3. Konsep Masalah Defisit Neurologis.....	27
2.3.1 Definisi Defisit Neurologi	27
2.3.2 Manifestasi Klinis	28

2.3.3	Faktro-fakor Yang Mempengaruhi Luaran Defisit Neurologi dan Tingkat Perbaikan Setelah Mengalami Stroke iskemik	30
2.3.4	Faktor-faktor risiko stroke dan penyakit penyerta	30
2.4.	Konsep Dasar Suhu	30
2.4.1	Definisi Suhu Tubuh	30
2.4.2	Regulasi	31
2.4.3	Pembentukan Panas	32
2.4.4	Pengeluaran Panas	33
2.4.5	Faktor Yang Mempengaruhi Suhu Tubuh	34
2.4.6	Tempat Pengukuran Suhu Tubuh	36
2.5	Hubungan Peningkatan Suhu Tubuh Dengan Pemberian Kompres Dingin	36
2.5.1	Pengaruh Suhu Tubuh Pada Stroke	36
2.5.2	Definisi Kompres Dingin	38
2.5.3	Tujuan Kompres Dingin	38
2.5.4	Cara Yang Dapat Diterapkan Untuk Kompres Dingin Pada Tubuh	39
2.5.5	Dampak Pemberian Kompres dingin	39
2.5.6	SOP Pemberian Kompres Dingin	40
BAB 3 METODE STUDI KASUS		
3.1.	Rancangan Studi Kasus.....	43
3.2.	Fokus Studi	43
3.3.	Prosedur Pengumpulan Data.....	43
3.4.	Penyajian dan Analisis Data	43
3.5.	Etika Studi Kasus.....	43
BAB 4 PEMBAHASAN		
4.1	Literature Review	48
4.2	Pembahasan.....	62
BAB 5 PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pathway	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Manifestasi Klinik Stroke	19
Tabel 2.3 Termoregulasi	32
Tabel 2.3 Tempat Pengukuran Suhu Tubuh.....	36
Tabel 4.1 Literature Review	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pembuatan KTI	50
Lampiran 2 Lembar Revisi	50

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya
 - a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru: melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan jaman.
 - b. Lambang tugu warna kuning: tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
 - c. Lambang palang hijau: lambang kesehatan.
 - d. Lambang buku: proses pembelajaran.
 - e. Lambang biru latar belakang: warna teknik (politeknik).

2. Daftar arti dan istilah

A

Abses	: Penumpukan nanah pada satu daerah tubuh.
Afasia	: Kesulitan dalam bicara
Agnosia	: Hilangnya kemampuan mengenali objek, orang, suara, bentuk, atau bau meskipun indra tidak mengalami kerusakan dan tidak terjadi kehilangan memori.
AHA	: American Heart Association
Aksila	: Ketiak
Aneurisma	: Pelebaran abnormal pada pembuluh nadi karena kondisi dinding pembuluh darah yang lemah
Anoksia	: Kondisi tubuh yang kehabisan oksigen
Apraksia	: kondisi di mana seseorang tidak bisa lagi melakukan gerakan ketika diminta untuk melakukannya

Aritmia : Gangguan irama jantung
Arteriovenous : Jalur pintas yang menghubungkan arteri dan vena
AS : Amerika Serikat
ASA : American Stroke Association
Aterosklerosis : Radang pada pembuluh darah manusia yang disebabkan penumpukan plak ateromatus
Atrofi : Pengecilan ukuran dan fungsi suatu organ/bagian tubuh

C

C : Celcius
Cm : Centimeter
Cardiac arrest : Henti jantung

D

DIC : Desiminated Intravascular Coagulasi
Diplopia : Gangguan penglihatan
Disartria : Bicara cadel atau pelo
Disfagia : Kesulitan menelan
dl : Desiliter

DM : Diabetes Mellitus

E

EKG : Elektrokardiogram
Ekstremitas : Anggota gerak
Emboli : Hambatan pada aliran pembuluh darah dapat berupa gelembung udara atau darah yang menggumpal

Embolis Pulmonal : Kondisi ketika arteri pulmonalis (pembuluh darah yang membawa darah dari jantung menuju paru-paru) mengalami penyumbatan,

Endokarditis : Infeksi yang terjadi pada lapisan bagian dalam jantung manusia (endokardium)

Epitaksis : Pendarahan dari hidung yang keluar melalui lubang hidung.

Eritrosit : Sel darah merah

G

Glukosa : Gula

GPOD : Gangguan Peredaran Darah Otak

gr : Gram

H

Hb : Hemoglobin

Hemianopsia : Kehilangan penglihatan di setengah dari bidang visual satu mata atau kedua mata

Hemiparesis : Kelemahan otot-otot lengan dan tungkai pada satu sisi

Hemiplegi : Kelumpuhan total pada lengan, kaki, dan bagasi di sisi yang sama dari tubuh.

Herniasi otak : Kondisi ketika jaringan otak dan cairan otak (*cerebrospinal fluid*) bergeser dari posisi normalnya

Hidrosefalus : Penumpukan cairan di dalam otak yang mengakibatkan meningkatnya tekanan pada otak

Hiperglikemia : Kelebihan kadar gula dalam tubuh
Hiperkoagulasi : Pembekuan darah
Hiperkolesterol : Kelebihan kadar kolesterol dalam tubuh
Hiperpireksia : Peningkatan suhu tubuh dimana suhu tubuh lebih dari 41°C
Hipertensi : Tekanan darah tinggi
Hipertermi : Peningkatan suhu tubuh
Hipoksia : Kurangnya pasokan oksigen di sel dan jaringan tubuh untuk menjalankan fungsi normalnya.
Hipoperfusi : Kurangnya asupan nutrisi yang diperlukan oleh organ atau jaringan tubuh.

I

Infark : Nekrosis iskemik pada satu tempat di otak, karena perubahan sirkulasi darah, atau kurangnya pasokan oksigen.

Inflamasi : Peradangan

Inkontinensia : Kondisi di mana Anda tidak dapat mengontrol buang air kecil

K

km : Kilometer

Kongesti : Berlimpahnya darah di dalam pembuluh darah di regio tertentu

Kontraktur : Kekakuan jaringan di dalam tubuh yang seharusnya bersifat fleksibel dan mudah digerakkan

L

LED : Laju Endap Darah

Lesi : Luka
Leukosit : Sel darah putih
Lipohialinosis : Radang pada pembuluh arteriol dengan diameter antara 40–300
µm

M

Menopause : Berakhirnya siklus menstruasi
Miokardiak Infark : Serangan jantung

ml : Milimeter

mmHg : Milimeter Hydrargyrum

N

Nakes : Tenaga Kesehatan

Nekrosis : Jaringan mati

NGT : Naso Gastric Tube

NIHSS : National Institute Health Stroke Scale

Nistagmus : Pergerakan mata yang tidak terkendali, berupa gerakan naik-turun, memutar atau ke kiri dan ke kanan

O

Obesitas : Kelebihan berat badan

Oedema : Pembekakan

Oral : Mulut

P

Pneumonia : Penyakit infeksi yang menyerang paru, sehingga menyebabkan kantung udara di dalam paru meradang dan membengkak

Q

Quadriplegia : Kelumpuhan pada tangan, badan, kaki dan organ pelvis

R

Rektal : Anus

S

Sekret : Lendir

Sunstroke : Suhu tubuh meningkat tiba-tiba dalam waktu cepat

Syok Hipovolemik : Kondisi di mana jantung tidak mampu memasok darah yang cukup ke seluruh tubuh akibat volume darah yang kurang

T

TIA : Transient Ischemic Attacks

Timpani : Telinga

Tromboplebitis : Inflamasi atau pembengkakan pada vena karena gumpalan darah

Trombosit : Sel darah yang berfungsi membantu proses pembekuan darah

TTP : Trombotic Trombositopenia Purpura

V

Vasokonstriksi : Kontraksi dinding otot hingga menyumbat pembuluh darah

Vertigo : Sakit kepala di mana penderita mengalami persepsi gerakan yang tidak semestinya (biasanya gerakan berputar atau melayang)

W

WHO

: World Health Organization